

Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SDN Gugus 2 se-Kecamatan Selaparang, Kota Mataram

Moh. Irawan Zain, Muhammad Syazali*, Lalu Wira Zain Amrullah, Mega Puspita Sari, Maratus Soleha

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

*Corresponding Author: m.syazali@unram.ac.id

Abstract

Training in writing Classroom Action Research (CAR) is one of the key strategies for enhancing teacher professionalism and improving the quality of learning in primary schools. In Gugus 2 of Selaparang Subdistrict, Mataram City, many teachers encounter difficulties in preparing research proposals, implementing CAR, and writing research reports, which in turn hinders the fulfillment of credit requirements for promotion. This community service program aimed to improve the understanding and skills of teachers in Gugus 2 primary schools in developing systematic and applicable CAR proposals. The activities were conducted at SDN 1 Mataram and involved 25 teachers from eight public and private primary schools in the cluster. The methods employed included lectures, question-and-answer sessions, demonstrations, and structured assignments that were consulted both face-to-face and online. The training materials covered basic concepts, procedures, and characteristics of CAR, the design of action scenarios, the development of research instruments, and the structure of CAR proposals and reports. The results showed that all activities were implemented as planned; participants were actively engaged in discussions and exercises on developing themes, titles, problem statements, and proposal outlines for CAR. Participant responses collected through evaluation forms indicated that the training was perceived as highly beneficial and relevant to the needs of continuous professional development, along with expectations that similar mentoring activities be sustained on a regular basis. Thus, this program was effective as an initial step in cultivating a culture of CAR and scientific writing among primary school teachers in Gugus 2 of Selaparang Subdistrict, Mataram City.

Abstrak

Pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Di Gugus 2 Kecamatan Selaparang Kota Mataram, banyak guru mengalami kesulitan menyusun proposal, melaksanakan PTK, dan menuliskan laporan penelitian sehingga berdampak pada terhambatnya pemenuhan angka kredit untuk kenaikan pangkat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SDN Gugus 2 dalam menyusun proposal PTK yang sistematis dan aplikatif. Kegiatan dilaksanakan di SDN 1 Mataram dengan melibatkan 25 guru dari 8 SD negeri dan swasta pada gugus tersebut. Metode yang digunakan berupa ceramah, tanya jawab, demonstrasi, serta pemberian tugas terstruktur yang dikonsultasikan secara langsung maupun daring. Materi mencakup konsep dasar, prosedur, dan karakteristik PTK, perancangan skenario tindakan, penyusunan instrumen, serta sistematika penulisan proposal dan laporan PTK. Hasil pelaksanaan menunjukkan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana; peserta aktif dalam diskusi dan latihan menyusun tema, judul, rumusan masalah, serta kerangka proposal PTK. Respon peserta melalui lembar evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan dipersepsikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan, disertai harapan agar pendampingan serupa dilanjutkan secara berkala. Dengan demikian, program ini efektif sebagai langkah awal membangun budaya PTK dan penulisan karya ilmiah di lingkungan guru SD Gugus 2 Kecamatan Selaparang Kota Mataram.

How to Cite: Zain, M.I., Syazali, M., Amrullah, L.W.Z., Sari, M.P., & Soleha, M. (2026). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SDN Gugus 2 se-Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. *KOMUNITAS: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1). 29-34.

Article History

Received: January, 2026
Reviewed: February, 2026
Published: March, 2026

Key Words

Classroom Action Research (CAR), Teacher Professional Development, Research Proposal Writing, Community Service Program, Teaching and Learning Quality.

Sejarah Artikel

Diterima: Januari, 2026
Direview: Februari, 2026
Disetujui: Maret, 2026

Kata Kunci

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengembangan profesional guru, penulisan proposal penelitian, program pengabdian kepada masyarakat, kualitas pembelajaran.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dasar secara signifikan ditentukan oleh kualitas dan profesionalisme guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pembelajaran di kelas (Maulansyah *et al.*, 2023). Penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian memungkinkan guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif sehingga berdampak positif pada kinerja dan hasil belajar peserta didik (Hasnianti *et al.*, 2023; Rohmatulloh *et al.*, 2024). Dalam konteks sekolah dasar, guru dituntut bukan hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu berinovasi, melakukan refleksi, dan mengembangkan praktik pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa (Sutikno *et al.*, 2022). Oleh karena itu, program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang menempatkan guru sebagai subjek pengembang ilmu dan praktik pembelajaran menjadi salah satu strategi penting peningkatan kualitas pendidikan (Hafni *et al.*, 2025).

Penelitian tindakan kelas (PTK) berkembang sebagai salah satu pendekatan utama bagi guru untuk memecahkan masalah pembelajaran secara sistematis melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan di kelasnya sendiri (Rimayanti, 2024; Latip *et al.*, 2024). Melalui PTK, guru terdorong mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, menguji berbagai strategi pembelajaran, serta mendokumentasikan perubahan yang terjadi secara terukur sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dari siklus ke siklus (Rimayanti, 2024; Hafni *et al.*, 2025). Berbagai kajian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan PTK berkorelasi dengan meningkatnya profesionalisme, kreativitas, dan kemampuan reflektif guru dalam mengelola pembelajaran (Maulansyah *et al.*, 2023). Dengan demikian, penguatan kapasitas guru dalam PTK dapat dipandang sebagai investasi strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar (Latip *et al.*, 2024).

Namun demikian, banyak penelitian pengabdian dan kajian empiris menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam melaksanakan PTK dan menulis artikel ilmiah masih relatif rendah, antara lain karena keterbatasan pemahaman metodologi, manajemen waktu, dan kepercayaan diri dalam menulis (Waruwu & Waruwu, 2024). Kewajiban publikasi ilmiah dalam bentuk artikel PTK sebagai salah satu prasyarat kenaikan pangkat dan pengembangan karier sering kali menjadi hambatan karena guru belum terbiasa menyusun laporan penelitian dan mengubahnya ke format artikel jurnal terakreditasi (Sujarwo *et al.*, 2024; Syahputra *et al.*, 2025). Berbagai program pelatihan dan pendampingan menegaskan bahwa guru memerlukan dukungan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk memahami prosedur PTK, teknik analisis data, serta tata tulis artikel ilmiah agar hasil penelitiannya memenuhi standar publikasi nasional (Syahputra *et al.*, 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan urgensi penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara spesifik mengintegrasikan pelatihan PTK dengan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar (Sujarwo *et al.*, 2024).

Kondisi serupa juga teridentifikasi di Gugus 2 Kecamatan Selaparang Kota Mataram, berdasarkan analisis situasi yang dilakukan tim pengabdian, di mana sebagian besar guru senior sekolah dasar belum mampu menyusun proposal dan laporan PTK secara sistematis meskipun memiliki pengalaman mengajar yang panjang, fenomena yang dilaporkan pula pada berbagai gugus guru di daerah lain (Sujarwo *et al.*, 2024; Waruwu & Waruwu, 2024). Selain itu, banyak guru di gugus tersebut mengalami stagnasi kenaikan pangkat, khususnya menuju golongan IV/b, karena belum mampu memenuhi persyaratan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi yang mensyaratkan karya berbasis penelitian (Syahputra *et*

al., 2025). Hasil diskusi dengan pemangku kepentingan sekolah dan pengurus gugus menunjukkan bahwa guru membutuhkan bimbingan praktis mulai dari perumusan masalah kelas, penentuan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan tindakan, hingga penulisan laporan PTK dan artikelnya (Hafni *et al.*, 2025; Latip *et al.*, 2024). Oleh karena itu, bersama mitra sekolah dasar di Gugus 2 Kecamatan Selaparang dirancang sebuah program pengabdian yang berfokus pada pelatihan penulisan PTK dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang relevan dengan kebutuhan kenaikan pangkat dan peningkatan profesionalisme guru (Latip *et al.*, 2024; Sujarwo *et al.*, 2024).

Secara khusus, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru-guru SD di Gugus 2 Kecamatan Selaparang dalam: (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah pembelajaran di kelas sebagai dasar penyusunan PTK, serta (2) menyusun proposal, melaksanakan siklus PTK, dan mengonversi hasilnya menjadi artikel ilmiah yang siap diajukan ke jurnal nasional terakreditasi. Melalui rangkaian kegiatan pelatihan, lokakarya, dan pendampingan intensif, diharapkan guru menjadi terbiasa melakukan PTK pada berbagai mata pelajaran dan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang benar dan terukur sesuai kaidah penulisan akademik (Waruwu & Waruwu, 2024). Peningkatan kemampuan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan tidak hanya mempercepat pemenuhan angka kredit dan pengembangan karier guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan citra sekolah di lingkungan Gugus 2 Kecamatan Selaparang (Maulansyah *et al.*, 2023). Selain itu, guru yang telah terlatih diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan rujukan bagi rekan sejawat di sekolah masing-masing sehingga terbentuk budaya penelitian dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan di tingkat gugus.

METODE PENGABDIAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah gabungan metode ceramah, tanya-jawab, demonstrasi serta pemberian tugas yang dikonsultasikan secara langsung maupun online. Metode ceramah dimanfaatkan saat penyampaian materi penyuluhan, dan metode tanya-jawab serta demonstrasi diaplikasikan dalam rangka memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang dikomunikasikan. Metode pemberian tugas dipergunakan saat melatih peserta penyuluhan untuk mempraktekkan pembelajaran dan menemukan masalah.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini akan dideteksi dari perilaku peserta selain mengikuti penyuluhan. Disamping itu penguasaan peserta tentang materi pembelajaran melalui permainan yang disampaikan berikut aplikasinya dalam aspek, termasuk juga yang akan diperhatikan. Penilaian terhadap praktek peserta juga secara tidak langsung dapat memberikan gambaran pada nilai manfaat/keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Komentar peserta yang akan dijaring di penghujung sesi dan dijadikan pula sebagai salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan penyuluhan pengabdian pada masyarakat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru SDN gugus 2 se-kecamatan selaparang kota mataram dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan dilaksanakan di sekolah SDN 1 Mataram. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA dan diakhiri pada pukul 16.30 WITA. Kegiatan dihadiri oleh 25 peserta dari 8 sekolah dasar yang

ada pada gugus 2 kecamatan Selaparang kota mataram dengan rincian; a) 8 Guru berasal dari SDN 1 Mataram; b) 3 Guru berasal dari SDN 14 Mataram; c) 4 Guru dari SDN 16 Mataram; d) 1 Guru dari SDN 8 Mataram; e) 2 Guru dari SD Aisyiyah 1 Mataram; f) 3 Guru dari SDN 17 Mataram; g) 2 Guru dari SDN 24 Mataram; h) 1 Guru dari SDN 33 Mataram.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dan pengantar teknis susunan acara oleh Ibu Mega Puspitasari, M.Pd. dilanjutkan dengan pembukan oleh Bapak Dr. Moh. Irawan Zain, M.Pd. selanjutnya diikuti oleh sambutan dari Ketua Gugus atas nama Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd,I sebagai kata penerimaan dan pembukaan secara resmi kegiatan tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian materi

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi yang oleh Bapak Dr. Moh. Irawan Zain, M.Pd. dengan topik Peran penting penelitian tindakan kelas, materi disampaikan selama ± 120 menit. Penyampaian materi dilanjutkan oleh bapak Lalu Wira Zain Amrullah, M.Pd. dengan topik kaidah bahasa dan sistematika proposal PTK, materi disampaikan selama ± 60 menit. Materi selanjutnya disampaikan oleh Bapak Muhammad Syazali, M.Pd. mengenai kiat-kiat publikasi dalam menentukan jurnal yang yang terindeks Sinta selama ± 60 menit.



Gambar 3. Peserta mengerjakan lembar kerja

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan menentukan tema dan judul penelitian tindakan kelas, rumusan masalah hingga menjadi sebuah proposal PTK. Tata cara pelaksanaan kegiatan adalah membagi menjadi 4-5 kelompok diskusi, waktu pengerjaan sekitar 60 menit. Selanjutnya kegiatan diakhiri dengan pengisian post-test selama 10 menit. Setelah itu kegiatan seluruhnya diakhiri dengan penutupan oleh Bapak Dr. Moh. Irawan Zain, M.Pd.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengukur respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta mengisi lembar pertanyaan yang memuat pertanyaan terkait tanggapan, saran, dan simpulan terhadap kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi. Hasil respon jawaban yang diterima rata-rata memberi tanggapan bahwa kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi sangat membantu sekali dan mendapat apresiasi serta harapan agar kegiatan serupa terus berlanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru SDN gugus 2 se kecamatan selaparang kota mataram, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru SDN gugus 2 se kecamatan selaparang kota mataram berjalan dengan sangat baik, dan (2) Berdasarkan tanggapan dan saran dari peserta pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru SDN gugus 2 se kecamatan selaparang kota mataram memiliki manfaat yang sangat baik dan harapan peserta adanya tindaklanjut atau kegiatan serupa yang dapat membangun pengembangan keprofesian berkelanjutan.

SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru SDN gugus 2 se kecamatan selaparang kota mataram secara umum belum sempurna diterapkan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu serta kondisi peserta yang masih awam dalam menulis sebuah artikel penelitian. Oleh karenanya dibutuhkan kesadaran semua pihak terkait untuk memberi pelayanan berupa kegiatan serupa dalam upaya meningkatkan kualitas dan kemampuan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi peserta kalangan guru atau pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram atas dana yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga disampaikan kepada Bapak/Ibu Guru SD yang telah menjadi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafni, N. D., Mubaidilla, I. A., Agustin, N., Pradana, A. A., Ngainin, N., & Prasetyo, A. F. (2025). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Open Community Service Journal*, 4(2), 206–213. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v4i2.127>
- Hasnianti, H., Razak, M., & Firman, A. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial terhadap kinerja guru SD Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. *Cendekia Akademika Indonesia*, 2(1).
- Latip, A., Akmal, R., Rahmaniar, A., & Muhtar, A. H. (2024). *In house training: Pengembangan profesionalisme guru SMA Edu Global Bandung melalui penelitian tindakan kelas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Garut*, 3(1), 313–319.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan: Penting dan genting! *Journal of Information Systems and Management*, 2(5), 31–35.
- Rimayanti. (2024). Keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian. *ANALYSIS: Journal of Education*, 2(2), 346–353.
- Rohmatulloh, H., Damashita, F. A., Jannah, F. A., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMPN 4 Sidoarjo. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.416>
- Sujarwo, S., Ibrahim, M., Limbong, S., Asdar, A., Sasabone, L., & Mester, F. (2024). Pelatihan penulisan karya ilmiah kelompok guru SD di Kota Makassar. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 247–252.
- Sutikno, Y., Hosan, & Irawati. (2022). Peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Maitreyawira*, 3(2), 1–6.
- Syahputra, A. W., Hege Udju, A. A., & Biaf, R. I. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas bagi guru-guru di SD GMT Lunu Desa Nunleo Kecamatan Amanatun Selatan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 341–352.
- Waruwu, F. K. F., & Waruwu, H. A. R. (2024). Peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. *JUPENGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 1(2), 8–13.